



Artikel Penelitian

Article history:

Received 27
December, 2023
Revised 29 January,
2024
Accepted 19 February,
2024

Kata Kunci:

UMKM, Persepsi Pelaku
Usaha, Tujuan Laporan
Keuangan, Pengetahuan
Akuntansi, Penyusunan
Laporan Keuangan

Keywords:

*UMKM, Perceptions of
Business Actors,
Purpose of Financial
Statements,
Accounting
Knowledge,
Preparation of
Financial Statements*

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Nurul Vadya Rusli
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Abdul Azis
Lamadjido Panca Bhakti Palu

EMAIL

nurulvadya6501@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Palu Barat

The Influence of Business Actors' Perceptions of the Purpose of Financial Reports and Accounting Knowledge on the Preparation of Financial Reports in MSMEs in West Palu District

Nurul Vadya Rusli^{1*}, Syamsul², Olivia H. Munayang³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang berada di Kecamatan Palu Barat dan sampel yang digunakan sebanyak 42 UMKM yang didapatkan menggunakan rumus slovin. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik nonprobability sampling dengan purposive sampling yang di pilih berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel penyusunan laporan keuangan sedangkan variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penyusunan laporan keuangan.

Abstract: This study aims to determine the effect of perceptions of business actors on the purpose of financial reports and accounting knowledge on the preparation of financial reports. The type of data in this study is quantitative using primary data obtained by distributing questionnaires to respondents. The population in this study were SMEs in the District of West Palu and the sample used was 42 SMEs which were obtained using the slovin formula. The sampling technique in this study was a nonprobability sampling technique with purposive sampling which was selected based on the considerations of the researcher. The results of this study explain that the variables of business actors' perceptions of the purpose of financial statements have a significant effect on the variables of preparation of financial statements, while the variable of accounting knowledge has no significant effect on the variables of preparation of financial statements.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v2i1.846

Pages: 1247-1253

LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di berbagai Negara dapat dilihat dari berkembangnya berbagai macam sektor ekonomi salah satunya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di Indonesia Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pendukung kuat perekonomian. Pada tahun 1997-1998 krisis moneter melanda Negara Indonesia yang menyebabkan perekonomian Indonesia lumpuh,

Ketika krisis moneter melanda dan mengakibatkan perekonomian terganggu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan menghadapi krisis dan menjadi penyelamat dan penopang perekonomian Indonesia. Data BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat, meskipun jumlah UMKM pascakrisis moneter turun sebesar 7,42% (dari 39.765.110 unit menjadi 36.813.578 unit), tetapi pertumbuhan sumbangan PDB UMK justru naik drastis sebesar 52,24% (dari 363,2 T menjadi 552,9 T), (www.bps.go.id).

Menurut Data dari Kementrian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM pada tahun 2020 mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDP sebesar 61,79% atau senilai Rp. 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja dan dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (www.bkpm.go.id).

Perkembangan yang begitu pesat menjadikan UMKM sebagai salah satu pilar penting dan merupakan usaha yang produktif dalam memajukan perekonomian di Indonesia yang harus tetap di kembangkan dan di kelola dengan baik sehingga dapat mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro serta dapat mempengaruhi sektor-sektor yang lain untuk terus berkembang.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan SAK EMKM yaitu standar akuntansi keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada tanggal 24 Oktober 2016 dan diberlakukan secara efektif per tanggal 1 Januari 2018. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan sebagai standar atau pedoman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam pengajuan akses pendanaan ke berbagai lembaga keuangan. SAK EMKM menyajikan 3 laporan keuangan, meliputi laporan keuangan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi tambahan terhadap keuangan entitas.

Kewajiban pelaku usaha untuk melakukan penyusunan laporan akuntansi tercantum dalam UU Tentang Usaha Kecil No. 9 Tahun 1995, dan UU Perpajakan No.2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi.

Persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan. pelaku UMKM masih menganggap bahwa laporan keuangan tidak terlalu penting bagi suatu bisnis. Selain itu, jika ingin membuat laporan keuangan akan dibutuhkan biaya yang cukup besar sehingga akan membebani keuangan usahanya.

Pengetahuan akuntansi adalah suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi dalam rangka pengambilan keputusan. Para pelaku UMKM hanya mengandalkan pengetahuan yang mereka miliki sehingga tidak cukup dalam menyaring informasi akuntansi yang baik untuk pengambilan keputusan. Selain itu, latar belakang pendidikan mereka umumnya masih rendah dan tidak mengenal tentang akuntansi serta motivasi mereka untuk mempelajari ilmu akuntansi masih sedikit.

Menurut penjelasan diatas bahwa persepsi atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi yang diterapkan secara baik oleh pelaku usaha dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sebuah usaha sehingga menghasilkan laporan keuangan Berdasarkan standar yang berlaku.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Palu Barat.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian Kausal Komparatif. Kausal Komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki

hubungan sebab akibat dan mencari faktor yang menjadi penyebabnya melalui data yang akan di kumpulkan. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah agar dapat memperoleh kemungkinan hubungan antar variabel sehingga dapat memberikan jawaban apa yang menjadi penyebabnya serta dapat memperoleh fakta atas hasil penelitian dan menjadi tuntunan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 responden dengan menggunakan teknik nonprobability sampling dengan purposive sampling yaitu sampel yang akan dipilih berdasarkan pertimbangan dari peneliti.

Untuk dapat mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan alat analisis statistic. Pemakaian alat analisis statistic diharapkan dapat mengungkap atau mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependensecara kuantitatif sehingga membuat peneliti untuk menarik kesimpulan secara otentik. Adapun alat analisis statistic yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linear berganda adalah analisis yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas (independen). Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui kemana arah dan bagaimana besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi liner berganda menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	:	nilai yang diprediksi (penyusunan laporan keuangan UMKM)
a	:	konstanta
b ₁ ,b ₂ ,	:	koefisien regresi X ₁ dan X ₂
X ₁ ,	:	variabel bebas (persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan)
X ₂ ,	:	variabel bebas (pengetahuan akuntansi)
e	:	error

Apabila nilai koefisien determinasi = 0 (*Adjusted R2* = 0), artinya variabel X tidak dapat menjelaskan variabel Y sama sekali, namun apabila koefisien determinasi = 1 (*Adjusted R2* = 1) maka variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X dan semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji Simultan (Uji F) dan uji Parsial (Uji t).

HASIL

Hasil Analisis Data

Hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel yang diteliti dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid karena memiliki nilai t hitung > t tabel sebesar 0,3044.

Hasil uji reabilitas data diperoleh nilai Cronbach Alpha masing-masing variabel memiliki nilai > 0.6. hal ini berarti bahwa data variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah reliable atau handal.

Hasil uji normalitas data diperoleh grafik histogram dan scatterplot menampilkan penyebaran titik (data) pada sumbu diagonal pada grafik, sehingga data dinyatakan normal.

Variabel dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas, hal ini Berdasarkan Nilai cut off. Dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini juga perhitungan statistic analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS 22. Untuk lebih jelasnya olahan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,552	7,652		3,078	.004
	Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	.371	.120	.444	3,090	.004
	Pengetahuan Akuntansi	.117	.183	.092	.639	.526

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 23,552, variabel persepsi atas tujuan laporan keuangan sebesar 0,371 dan variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,117. Sehingga diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 23,552 + 0,371X_1 + 0,117X_2 + e$$

Hasil persamaan analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut : (a) Konstanta sebesar 23,552 menunjukkan bahwa variabel persepsi atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi apabila nilainya 0 maka penyusunan laporan keuangan akan bernilai 23,552. (b) Nilai koefisien persepsi atas tujuan laporan keuangan sebesar 0,371 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan persepsi atas tujuan laporan keuangan sebesar 1 kali maka penyusunan laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,371 dengan asumsi variabel yang lain konstan. (c) Nilai koefisien pengetahuan akuntansi sebesar 0,117 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan akuntansi sebesar 1 kali maka penyusunan laporan keuangan akan meningkat 0,117 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

DISKUSI

Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan, Pengetahuan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Palu Barat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Palu Barat, persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan sudah sangat baik dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa persepsi atas tujuan laporan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Pelaku UMKM memiliki persepsi bahwa laporan keuangan sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam menjalani sebuah usaha, dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang telah didapatkan.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM masih sangat kurang di buktikan dengan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki masih sangat kurang, banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan, dan belum menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan karena kurangnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di kecamatan Palu Barat masih sangat sederhana. Laporan keuangan yang disusun hanya terdiri dari pemasukan dan pengeluaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan akuntansi tentang penyusunan laporan keuangan.

Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan (X1) dan Pengetahuan Akuntansi (X2) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil ini dibuktikan dengan uji F yang telah dilakukan menghasilkan nilai F sebesar 5,493 dan nilai signifikansi 0,008. Dengan hasil ini membuktikan bahwa persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami tahun 2022 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan.

Persepsi atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki setiap pelaku UMKM, karena dengan adanya persepsi positif atas tujuan laporan keuangan maka akan berdampak terhadap penyusunan laporan keuangan.

Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan (X1) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan dan membuktikan bahwa hipotesis 2 diterima. Hasil ini juga dibuktikan dengan uji t yang telah dilakukan yang memiliki nilai t hitung sebesar 3,090 dan signifikansi sebesar 0,004 yang membuktikan bahwa persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan berpengaruh secara positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khaeru Nisa' tahun 2022 yang menyatakan bahwa persepsi atas tujuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan, semakin baik persepsi pelaku UMKM terhadap tujuan laporan keuangan maka semakin baik pula penyusunan laporan keuangannya.

Pelaku UMKM di Kecamatan Palu Barat dominan memiliki persepsi positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Mereka berpendapat bahwa laporan keuangan sangat penting dalam menjalankan usaha dan memberikan banyak manfaat contohnya memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran serta mengetahui tentang keuntungan dan kerugian yang telah didapatkan.

Dengan adanya pengaruh persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan dapat membuktikan bahwa semakin tinggi persepsi positif pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan maka semakin tinggi pula penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Palu Barat.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X2) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan dan membuktikan hipotesis 3 ditolak. Hasil ini juga dibuktikan dengan uji t yang dilakukan terhadap variabel pengetahuan akuntansi yang menghasilkan t hitung sebesar 0,639 dan nilai signifikansi sebesar 0,526 yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Blathasar Malindar, Felry Agustina Sairmaly dkk tahun 2023 yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi

tidak berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan. Hal ini disebabkan karena masih banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui tentang pemahaman akuntansi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan akuntansi pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Palu Barat masih tergolong rendah dengan dibuktikan masih banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui tentang pencatatan dan pembukuan laporan keuangan. Mayoritas pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Palu Barat masih melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Palu Barat masih terbatas, keterbatasan ini didasari oleh latar belakang pendidikan yang masih rendah dan mayoritas pelaku UMKM tidak mengetahui tentang akuntansi. Pelaku UMKM di Kecamatan Palu Barat belum memiliki kesadaran untuk melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi berperan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kemudian persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan, sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

SARAN

Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi agar lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan, dan pemerintah agar memberikan perhatian lebih terhadap pelaku UMKM seperti memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldilla Septiana., Duta Media Publishing. Duta Media Center. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan, 2019.
- Ardhian Krisnaditya., "Persepsi Pelaku UMKM Atas Tujuan Laporan Keuangan." Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
- Bella Silvia, et al., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi. Vol. 17 No. 1, 2019.
- Creswell, J. W., Yogyakarta: Pustaka Belajar Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed., 2012.
- Daffa Aqhil Mouti., "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." Skripsi. Universitas Pembanguna Nasional "VETERAN" Yogyakarta, 2020.
- Dede Sunaryo, et. al., "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.5 No.1, 2020, h. 48.
- Faradiba., "Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Analisis Statistika Program." SEJ (School Education Journal 10(1): 65–73, 2022.
- Febrianawati Yusup., "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". Jurnal tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan 7(1): 17–23, 2018.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H., Boston: McGraw-Hill Higher Education How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition, 2021.
- Ikatan Akuntan Indonesia., Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2015.

- Imam Ghozali., Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 (9th ed), 2018.
- Khaeru Nisa', "Pengaruh Persepsi Atas Penyajian Laporan Keuangan, Pengetahuan Akuntansi dan Kepatuhan Pajak Pelaku UMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus pada UMKM Klaster Batik di Kota Pekalongan." Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.
- Krisna Murti, dkk., "SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan Dan Jumlah Kredit Yang Diterima UMKM." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6(2): 52–61, 2018.
- Marshallino Jordy Wantah., "Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15(04): 74–88, 2015.
- Mohammad David Santiago & Sri Dwi Estiningrum., Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(1): 199–205, 2021.
- Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana., "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang." *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1(2): 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>, 2019.
- Putu Krisna Adwitya Sanjaya dan I Putu Nuratama., Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang. Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah, 2021.
- Razannisa Wilfa dan Endra Murti Sagoro., "Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm." *Jurnal Profita* (2): 1–13, 2016.
- Ririn Handayani., Yogyakarta: Trussmedia Grafika Metodologi Penelitian Sosial, 2020.
- Sugiyono., Bandung: CV Alfabeta Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D-MPKK, 2019.
- Sujarweni,V. Wiratna., Yogyakarta: Pustaka Baru Press Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, 2015.
- Syamsul., Analisis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM di Kota Palu. *Jurnal Keunis (Keuangan Dan Bisnis)* 10(1): 33–42, 2022.